



PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019/ DAN 2018

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER, 31ST 2019/ AND 2018



PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019/ DAN 2018

PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED

DECEMBER, 31ST 2019/ AND 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Firman Yosafat Siregar Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

Jakarta, 19 Februari/February 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SERASI AUTORAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries as of 31 December 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
19 Februari/February 2020

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	288,130	4	217,143	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 16.924 (2018: Rp 11.985)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 16,924 (2018: Rp 11,985)
- Pihak berelasi	128,664	5	183,757	Related parties -
- Pihak ketiga	400,909	5	408,256	Third parties -
Piutang ijarah	-		9	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	7,239		9,466	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.651 (2018: Rp 5.118)				Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 2,651 (2018: Rp 5,118)
Uang muka	12,591	6	204,985	Advances
Beban dibayar dimuka	45,069		30,712	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	229,376	7a	205,211	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	114,808	7a	114,817	Other taxes -
Aset derivatif	-	16	321,288	Derivative assets
	<u>1,353,706</u>		<u>1,725,412</u>	
Aset tidak lancar				Non-current asset
dimiliki untuk dijual	<u>21,530</u>		<u>14,396</u>	classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>1,375,236</u>		<u>1,739,808</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	61,845	16	4,698	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	79,686	8	81,071	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	34,018	7d	27,914	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.248.893 (2018: Rp 2.447.296)				Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,248,893 (2018: Rp 2,447,296)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.724 (2018: Rp 7.169)	4,361,418	9	4,236,420	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 12,724 (2018: Rp 7,169)
Beban dibayar dimuka	36,354		28,711	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 52.080 (2018: Rp 111.609)				Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 52,080 (2018: Rp 111,609)
Aset tidak lancar lainnya	24,831		58,688	Other non-current assets
	<u>147,055</u>	10	<u>96,250</u>	
	<u>27,331</u>		<u>18,304</u>	
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,772,538</u>		<u>4,552,056</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>6,147,774</u></u>		<u><u>6,291,864</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	159,766	11	34,766	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	6,040	24j	15,251	Related parties -
- Pihak ketiga	104,383		99,803	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	194,336	12, 24k	86,798	Related parties -
- Pihak ketiga	45,567	12	53,422	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	119,185		164,118	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	47,818	7b	6,097	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	47,086	7b	51,006	Other taxes -
Akrual	148,108	13	155,962	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	15,589	17	11,072	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	59,093		82,248	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	58,358	16	259,464	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	420,855	14	1,087,169	Bank loans -
- Utang obligasi	-	15	78,836	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,426,184		2,186,012	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	398,815	7d	445,204	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	132,107	17	115,605	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	59,250	16	2,819	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,023,158	14	551,131	Bank loans -
- Utang obligasi	418,141	15	418,211	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,031,471		1,532,970	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,457,655		3,718,982	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	18	710,000	Issued and fully paid - - 710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(25,556)		(11,771)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	65,200		55,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,756,594		1,641,874	Unappropriated -
	2,614,968		2,504,033	
Kepentingan nonpengendali	75,151		68,849	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,690,119		2,572,882	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,147,774		6,291,864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	5,332,272		5,696,991	Net revenue
Pendapatan ijarah	6,074		3,748	Ijarah revenue
Pendapatan	5,338,346	21	5,700,739	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4,168,461)	22	(4,422,723)	Cost of revenue
Laba bruto	1,169,885		1,278,016	Gross profit
Beban penjualan	(53,334)	23a	(37,098)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(584,024)	23b	(577,627)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(193,013)		(256,498)	Finance cost
Penghasilan keuangan	7,349		6,524	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	1,039		10,698	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	8,077	8	16,655	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	355,979		440,670	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(90,055)	7c	(118,380)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	265,924		322,290	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(13,371)	17	4,911	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3,343		(1,228)	Related income tax
	(10,028)		3,683	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada indung nilai arus kas	(18,380)	16	46,996	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	4,595		(11,749)	Related income tax
	(13,785)		35,247	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(23,813)		38,930	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	242,111		361,220	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	250,148	27	302,038	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	15,776		20,252	Non-controlling interest
	265,924		322,290	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	226,665		340,919	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	15,446		20,301	Non-controlling interest
	242,111		361,220	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	352	27	425	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>					Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings				
Saldo 1 Januari 2018		710,000	(47,018)	108,730	45,200	1,437,082	2,253,994	61,582	2,315,576	Balance as at 1 January 2018
Dividen kas	19	-	-	-	-	(90,880)	(90,880)	(13,034)	(103,914)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	35,247	-	-	-	35,247	-	35,247	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	3,634	3,634	49	3,683	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	302,038	302,038	20,252	322,290	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018		<u>710,000</u>	<u>(11,771)</u>	<u>108,730</u>	<u>55,200</u>	<u>1,641,874</u>	<u>2,504,033</u>	<u>68,849</u>	<u>2,572,882</u>	Balance as at 31 December 2018
Dividen kas	19	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	(9,144)	(124,874)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(13,785)	-	-	-	(13,785)	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(9,698)	(9,698)	(330)	(10,028)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	250,148	250,148	15,776	265,924	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,756,594</u>	<u>2,614,968</u>	<u>75,151</u>	<u>2,690,119</u>	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,354,632		5,781,450	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,509,767)		(2,991,461)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(799,680)		(790,390)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,435,309)		(1,020,951)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8,026		13,651	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(6,301)		(7,347)	Payments for other operating activities
	611,601		984,952	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(121,344)		(124,275)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	3,197		8,816	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	6,880		5,860	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	500,334		875,353	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	24,873	9	8,547	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	14,591		-	Proceeds from sale of non-current asset classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(35,831)		(23,083)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	9,462		12,660	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	(73,623)	10	(76,498)	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(60,528)		(78,374)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,119,688		814,688	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(995,000)		(844,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	958,571		157,460	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(1,054,677)		(1,014,211)	Repayments of long-term bank loans
Penerimaan dari obligasi	-		496,179	Proceeds from bonds
Pembayaran kembali obligasi	(80,000)		-	Repayments of bonds
Pembayaran dividen kas	(115,730)		(90,880)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(9,143)		(13,034)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga	(192,528)		(249,729)	Repayments of interest
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	303,000		445,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	(303,000)		(445,000)	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(368,819)		(743,527)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	70,987		53,452	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	217,143		163,691	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	288,130	4	217,143	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2019 dan/and 2018	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa taksi/ <i>Taxi services</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobol Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	
	Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2019	2018
PT Daya Mitra Serasi	2003		48,090	50,611
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		71,434	62,359
PT United Automobol Sembilanpuluh Utama	2005		273,917	267,286
PT Balai Lelang Serasi	2007		224,001	201,022
PT Harmoni Mitra Utama	2009		150,264	190,851
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		305,560	282,461
PT Serasi Mitra Mobil	2010		328,814	325,292
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		234,617	259,557

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

2019 dan/and 2018		
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

2019 dan/and 2018

Ketua Komite Audit	Lukito Dewandaya	Head of Audit Committee
Komite Audit	Gede Harja Wasistha Diana Makmur	Audit Committee
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.606 orang (2018: 7.108 orang), dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 799,9 miliar (2018: Rp 804,4 miliar).

As at 31 December 2019, the Company and subsidiaries had a total of 6,606 employees (2018: 7,108 employees), including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 799.9 billion (2018: Rp 804.4 billion).

Penawaran Umum

Public Offering

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Standar yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2019, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuanace Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 19 February 2020.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The standards issued and effective in 2019 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Amendment to PSAK 26 "Borrowing Cost"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2j).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2j).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2019
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

	2018	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481	United States Dollars ("USD")

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

g. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2-20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4-12	<i>Vehicles</i>
Kapal dan perlengkapannya	4-25	<i>Vessels and its equipment</i>
Peralatan kantor	1-5	<i>Office equipment</i>

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Non-current asset classified as held for sale (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

h. Fixed assets

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

i. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Sewa

Perseroan menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurements which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

o. Revenue recognition and expenses

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's product and services provided in the normal course of business, net of discounts and Value Added Tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Leases

The Company leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 30 (revised 2014) "Leases".

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,76 triliun (2018: Rp 3,58 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 3.76 trillion (2018: Rp 3.58 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi sewa (lanjutan)

Perseroan mengikuti panduan PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

Provisi penurunan nilai piutang

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Lease classification (continued)

The Company follows the guidance of PSAK 30 (revised 2014) "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

Provision for impairment of receivables

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Management establishes provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for impairment of fixed assets (continued)

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018
Kas/Cash on hand	1,275	1,730
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
- Rupiah	36,216	42,065
- USD	13	17
	36,229	42,082
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	122,980	58,229
- PT Bank Central Asia Tbk	58,704	60,144
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,187	7,327
- Mizuho Bank Ltd	12,048	2
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,764	6,522
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,532	1,844
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1,160	1,408
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,157	185
- Standard Chartered Bank	932	2,822
- PT Bank DKI	45	1,650
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	1,016	1,134
	220,525	141,267
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,930	23,621
- Standard Chartered Bank	163	1,430
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	8	13
	30,101	25,064
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
- Rupiah	-	7,000
	288,130	217,143

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan call deposit dalam mata uang Rupiah sebesar 4,55% - 6,70% (2018: 1,75% - 7,25%).

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in Rupiah were 4.55% - 6.70% (2018: 1.75% - 7.25%).

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan call deposit dalam mata uang USD sebesar 1,50% - 2,10%.

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in USD were 1.50% - 2.10%.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24i)	128,673	183,953	Related parties (see Note 24i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(9)	(196)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	128,664	183,757	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	35,764	51,497	<i>Sampoerna Group -</i>
- Grup Mayora	12,089	7,999	<i>Mayora Group -</i>
- Grup Bentoel	6,165	13,316	<i>Bentoel Group -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	363,806	347,233	<i>Others -</i> <i>(below Rp 10 billion each)</i>
	417,824	420,045	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(16,915)	(11,789)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	400,909	408,256	
	529,573	592,013	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha dan sifat hubungan sebagai berikut:

Pihak berelasi

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha kepada pihak berelasi memiliki risiko tidak tertagih yang rendah. Provisi penurunan nilai hanya dibentuk jika ada indikasi spesifik bahwa piutang tertentu tidak dapat tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2019, provisi penurunan nilai untuk piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 9 juta atau 0,01% dari jumlah piutang usaha terkait (2018: Rp 196 juta atau 0,11% dari jumlah piutang usaha terkait).

Pihak ketiga

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang lebih dari 90 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 16,5 miliar (2018: Rp 11,3 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging and nature of relationships as follows:

Related parties

Management is in the view that the risk of uncollectible trade receivables from related parties is low. Provision for impairment is only established if there is a specific indication that particular receivables are uncollectible. As at 31 December 2019, provision for impairment of trade receivables from related parties amounted to Rp 9 million or 0.01% of the total related trade receivables (2018: Rp 196 million or 0.11% of the total related trade receivables).

Third parties

For trade receivables from third parties with balance overdue by more than 90 days, management have performed individual analysis for the related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 16.5 billion (2018: Rp 11.3 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang kurang dari 90 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 448 juta (2018: Rp 499 juta) berdasarkan rata-rata pengalaman kerugian historis selama tiga tahun terakhir, yaitu berkisar antara 0,24% - 0,75% dari jumlah piutang usaha terkait.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Lancar	400,473	448,347
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	57,504	65,879
31 - 60 hari	27,475	28,859
61- 90 hari	13,819	12,370
lebih dari 90 hari	<u>47,226</u>	<u>48,543</u>
	546,497	603,998
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(16,924)</u>	<u>(11,985)</u>
	<u><u>529,573</u></u>	<u><u>592,013</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	196	2,824
Pembalikan provisi	<u>(187)</u>	<u>(2,628)</u>
Saldo akhir	<u><u>9</u></u>	<u><u>196</u></u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	11,789	51,638
Tambahan/(pembalikan) provisi	5,403	(2,349)
Penghapusbukuan	<u>(277)</u>	<u>(37,500)</u>
Saldo akhir	<u><u>16,915</u></u>	<u><u>11,789</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

For trade receivables from third parties with balance overdue by less than 90 days, management has established collective provision for impairment amounting to Rp 448 million (2018: Rp 499 million) based on average historical experience of losses from the last three years, ranging from 0.24% - 0.75% of the total related trade receivables.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	400,473	448,347	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	57,504	65,879	1 - 30 days
31 - 60 hari	27,475	28,859	31 - 60 days
61- 90 hari	13,819	12,370	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>47,226</u>	<u>48,543</u>	over 90 days
	546,497	603,998	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(16,924)</u>	<u>(11,985)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u><u>529,573</u></u>	<u><u>592,013</u></u>	

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	196	2,824	Beginning balance
Pembalikan provisi	<u>(187)</u>	<u>(2,628)</u>	Reversal of provision
Saldo akhir	<u><u>9</u></u>	<u><u>196</u></u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	11,789	51,638	Beginning balance
Tambahan/(pembalikan) provisi	5,403	(2,349)	Addition/(reversal) of provision
Penghapusbukuan	<u>(277)</u>	<u>(37,500)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u><u>16,915</u></u>	<u><u>11,789</u></u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of losses on uncollectible trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kendaraan bekas	125,218	200,661	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	2,744	4,329	<i>Consumables</i>
Suku cadang	1,211	3,052	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>398</u>	<u>2,061</u>	<i>Others</i>
	<u>129,571</u>	<u>210,103</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(2,651)</u>	<u>(5,118)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>126,920</u></u>	<u><u>204,985</u></u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 9).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2018	887	-	<i>2018 -</i>
- 2017	21,180	21,180	<i>2017 -</i>
- 2016	2,492	-	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>160,007</u>	<u>160,007</u>	<i>2015 -</i>
	<u>184,566</u>	<u>181,187</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2019	18,667	-	<i>2019 -</i>
- 2018	12,831	8,180	<i>2018 -</i>
- 2017	3,288	5,817	<i>2017 -</i>
- 2016	4,914	4,917	<i>2016 -</i>
- 2012	<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	<i>2012 -</i>
	<u>44,810</u>	<u>24,024</u>	
Konsolidasian	<u><u>229,376</u></u>	<u><u>205,211</u></u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

	2019	2018
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	112,403	112,403
- Berbagai pajak penghasilan	3	-
	112,406	112,403
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	588
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	356	-
- Berbagai pajak penghasilan	2,046	1,826
	2,402	2,414
Konsolidasian	114,808	114,817

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	2019	2018
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	43,311	3,734
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	1,531	2,044
- Pasal 29	2,976	319
	4,507	2,363
Konsolidasian	47,818	6,097

7. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Other prepaid taxes

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Subsidiaries
Value Added Tax
Tax assessment letters:
Value Added Tax
Various income taxes -

Consolidated

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

The Company
Corporate income tax:
Article 29 -

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	13,306	12,656	Article 21 -
- Pasal 23	718	786	Article 23 -
- Pasal 26	237	322	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>18,369</u>	<u>23,639</u>	Value Added Tax
	<u>32,630</u>	<u>37,403</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	5,466	5,013	Article 21 -
- Pasal 23	3,631	4,368	Article 23 -
- Pasal 26	48	59	Article 26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,311</u>	<u>4,163</u>	Value Added Tax
	<u>14,456</u>	<u>13,603</u>	
Konsolidasian	<u><u>47,086</u></u>	<u><u>51,006</u></u>	Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(104,611)	(64,948)	Current
Tangguhan	<u>39,513</u>	<u>(10,652)</u>	Deferred
	<u>(65,098)</u>	<u>(75,600)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(29,999)	(42,696)	Current
Tangguhan	<u>5,042</u>	<u>(84)</u>	Deferred
	<u>(24,957)</u>	<u>(42,780)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(134,610)	(107,644)	Current
Tangguhan	<u>44,555</u>	<u>(10,736)</u>	Deferred
	<u><u>(90,055)</u></u>	<u><u>(118,380)</u></u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	355,979	440,670	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(88,995)	(110,167)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	34,306	30,592	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(37,489)	(39,320)	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi	<u>2,123</u>	<u>515</u>	<i>Correction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(90,055)</u>	<u>(118,380)</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	355,979	440,670	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>42,526</u>	<u>52,604</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	398,505	493,274	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(97,696)</u>	<u>(134,229)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>300,809</u>	<u>359,045</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beda temporer:		
- Aset tetap	149,909	84,339
- Provisi penurunan nilai persediaan	(2,467)	(34,162)
- Provisi penurunan nilai aset tetap	1,212	(64,600)
- Imbalan kerja	5,190	11,043
- Penyisihan piutang ragu-ragu	4,205	(33,533)
- Akrua	-	(82)
	<u>158,049</u>	<u>(36,995)</u>
Beda tetap:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	23,298	21,846
- Pendapatan dividen	(50,758)	(69,538)
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14,716)	(14,375)
	<u>(42,176)</u>	<u>(62,067)</u>
Laba kena pajak Perseroan	<u>416,682</u>	<u>259,983</u>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	(104,171)	(64,996)
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>60,860</u>	<u>61,262</u>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(43,311)</u>	<u>(3,734)</u>
Beban pajak penghasilan badan kini entitas anak	(29,726)	(42,726)
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>45,417</u>	<u>50,587</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	18,667	8,180
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(2,976)</u>	<u>(319)</u>
	<u>15,691</u>	<u>7,861</u>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

<i>Temporary differences:</i>
<i>Fixed assets -</i>
<i>Provision for impairment of inventories -</i>
<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
<i>Employee benefits -</i>
<i>Provision for impairment of receivables -</i>
<i>Accruals -</i>
 <i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses, net -</i>
<i>Dividend income -</i>
<i>Income subject to final tax -</i>
 <i>Taxable income of the Company</i>
 <i>Current income tax expense of the Company</i>
<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
 <i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
 <i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
 <i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
 <i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluwarsa pada tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Taxable income reconciliation of 2018 became the basis for filling the annual corporate income tax return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2019 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

As at 31 December 2019, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2020 - 2024 as follows:

	2019	
Entitas anak		Subsidiaries
Tahun pajak 2015	24,855	2015 fiscal year
Tahun pajak 2016	13,032	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	15,654	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	30,710	2019 fiscal year
	110,405	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2019				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	19,805	7,796	-	27,601	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,878	1,193	-	4,071	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	1,279	(616)	-	663	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	600	(297)	-	303	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(479,336)	34,994	-	(444,342)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3,924	-	4,595	8,519	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	31,669	1,912	3,343	36,924	Employee benefits obligation
Lain-lain	1,891	(427)	-	1,464	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(417,290)</u>	<u>44,555</u>	<u>7,938</u>	<u>(364,797)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(445,204)	39,265	7,124	(398,815)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(417,290)</u>	<u>44,555</u>	<u>7,938</u>	<u>(364,797)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(431,510)	39,512	7,063	(384,935)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	27,914	5,290	814	34,018	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,694)	(247)	61	(13,880)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(417,290)</u>	<u>44,555</u>	<u>7,938</u>	<u>(364,797)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2018				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	17,008	2,797	-	19,805	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	13,418	(10,540)	-	2,878	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	9,820	(8,541)	-	1,279	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	16,750	(16,150)	-	600	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(496,873)	17,537	-	(479,336)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,673	-	(11,749)	3,924	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	28,431	4,466	(1,228)	31,669	Employee benefits obligation
Lain-lain	2,196	(305)	-	1,891	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(419,677)	(12,980)	(12,547)	(445,204)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(408,337)	(10,652)	(12,521)	(431,510)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(11,340)	(2,328)	(26)	(13,694)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>(10,736)</u>	<u>(12,977)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	68,737	49,455	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	10,808	12,591	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
	<u>79,545</u>	<u>62,046</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(444,342)	(479,336)	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(364,797)</u>	<u>(417,290)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 5,8 miliar, Perseroan akan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Selain itu, Perseroan telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 322,2 miliar kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perseroan juga menerima SKPKB atas hasil pemeriksaan pajak 2017 sebesar Rp 96,6 miliar dan telah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas kedua proses keberatan tersebut masih belum diketahui. Saat ini, Perseroan juga sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses pemeriksaan tersebut masih belum diketahui.

Pada tahun 2018, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 322,3 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 93 juta. Atas selisihnya, Perseroan akan mengajukan keberatan ke DJP.

Entitas anak

Pada tahun 2019, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") telah mengajukan keberatan atas SKPKB tahun pajak 2014 kepada DJP sebesar Rp 11,4 miliar.

Selain itu, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar dan Rp 6 miliar. SSI telah mengajukan keberatan atas kedua SKPKB tersebut.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

The Company

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from total claim amounting to Rp 160 billion. For the Rp 5.8 billion remaining amount, the Company will submit judicial review to the Supreme Court. In addition, the Company has filed objection to tax underpayment assessment letter of 2016 fiscal year amounting to Rp 322.2 billion to the Directorate General of Taxation ("DGT"). The Company received tax assessment letter confirming underpayment of 2017 fiscal year amounting to Rp 96.6 billion and already filed an objection to the DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of both objection process is still unknown. Currently, the Company also in the process of tax audit for 2018 fiscal year. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the audit process is still unknown.

In 2018, the Company also received tax assessment letter for underpayment of 2016 fiscal year amounting to Rp 322.3 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 93 million. For the remaining amount, the Company will file objection to DGT.

Subsidiaries

In 2019, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") has filed objection to tax underpayment assessment letter of 2014 fiscal year amounting to Rp 11.4 billion to the DGT.

In addition, PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI") received tax assessment letter for underpayment of 2014 and 2015 fiscal years amounting to Rp 6.8 billion and Rp 6 billion, respectively. SSI has filed objection of these tax assessment letters.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya

Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerima hasil putusan banding tahun pajak 2015 yang mengabulkan seluruh klaim sebesar Rp 112,4 miliar atas Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, Perseroan juga telah menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2018, Perseroan juga menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,5 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 257 juta. Atas selisihnya, Perseroan sudah mengajukan keberatan ke DJP. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

Pada tahun 2018, HMU telah menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,2 miliar. Selanjutnya, HMU telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Other taxes

The Company

In 2019, the Company has received appeal decision letter for 2015 fiscal year which approved all claim on VAT amounting to Rp 112.4 billion. In addition, the Company also has received tax underpayment assessment letter of VAT for 2017 fiscal year amounting to Rp 1.7 billion. The Company had filed objection to this tax assessment letter.

In 2018, the Company also received tax assessment letter for underpayment of Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 47.5 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 257 million. For the remaining amount, the Company already file objection to DGT. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the objection is still unknown.

Subsidiaries

In 2018, HMU has received decision letter from DGT which rejected the objection of underpayment for the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 11.2 billion. Subsequently, HMU filed an appeal to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of the year, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal tahun	81,071	77,076
Bagian atas hasil bersih	8,077	16,655
Pembayaran dividen	<u>(9,462)</u>	<u>(12,660)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>79,686</u></u>	<u><u>81,071</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 40% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan Fujitrans Corporation. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas	71,092	61,815
Aset lancar lainnya	<u>29,697</u>	<u>42,310</u>
Jumlah aset lancar	100,789	104,125
Aset tidak lancar	<u>51,257</u>	<u>64,563</u>
Jumlah aset	<u><u>152,046</u></u>	<u><u>168,688</u></u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(25,941)</u>	<u>(39,195)</u>
Jumlah liabilitas	<u><u>(25,941)</u></u>	<u><u>(39,195)</u></u>
Aset bersih	<u><u>126,105</u></u>	<u><u>129,493</u></u>
% kepemilikan efektif	40%	40%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u><u>50,442</u></u>	<u><u>51,797</u></u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the period are as follows:

*At beginning of the year
Share of results
Dividend payments*

At end of the year

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's effective ownership in TFSI is 40% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and Fujitrans Corporation. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

*Cash and cash equivalents
Other current assets*

*Total current assets
Non-current assets*

Total assets

Total current liabilities

Total liabilities

Net assets

% of effective ownership

The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	170,827	212,085	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(11,955)	(11,619)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	4,401	3,251	Finance income
Beban pajak penghasilan	(937)	(578)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>7,922</u>	<u>28,279</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	40%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>3,169</u>	<u>11,312</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2019 and 2018 as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	75,960	63,166	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>15,471</u>	<u>34,931</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	91,431	98,097	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>239</u>	<u>237</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>91,670</u>	<u>98,334</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(5,681)	(12,301)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(2,267)</u>	<u>(2,224)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(7,948)</u>	<u>(14,525)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>83,722</u>	<u>83,809</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>29,244</u>	<u>29,274</u>	The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	85,727	90,967	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(108)	(75)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	5,275	3,772	Finance income
Beban pajak penghasilan	(5,056)	(5,100)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>14,052</u>	<u>15,296</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>4,908</u>	<u>5,343</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

<u>31 Desember/December 2019</u>							
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:						Directly owned:	
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	231,516	Land rights	
Bangunan dan prasarana	356,785	7,545	-	121	364,451	Buildings and improvements	
Kendaraan	5,788,398	1,524,991	(38,807)	(1,572,356)	5,702,226	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	150,840	2,208	(2,456)	25,258	175,850	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	130,789	6,682	(1,243)	-	136,228	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:	
Bangunan dan prasarana	130	31	-	(121)	40	Buildings and improvements	
Kapal dan perlengkapannya	<u>25,258</u>	-	-	<u>(25,258)</u>	-	Vessels and its equipment	
	<u>6.683.716</u>	<u>1.541.457</u>	<u>(42.506)</u>	<u>(1.572.356)</u>	<u>6.610.311</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:						Directly owned:	
Bangunan dan prasarana	(174,348)	(21,337)	-	-	(195,685)	Buildings and improvements	
Kendaraan	(2,113,583)	(806,112)	17,770	1,021,648	(1,880,277)	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(29,373)	(9,161)	2,456	-	(36,078)	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	(116,314)	(9,290)	1,241	-	(124,363)	Office equipment	
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:	
Kendaraan	(2,400)	-	-	(1,440)	2,628	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	<u>(11,278)</u>	-	-	-	<u>(11,278)</u>	Vessels and its equipment	
	<u>(2.447.296)</u>	<u>(845.900)</u>	<u>21.467</u>	<u>(1.440)</u>	<u>1.024.276</u>	<u>(2.248.893)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,236,420</u>				<u>4,361,418</u>	Net book value	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2018							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung:							Acquisition cost
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	231,516	Land rights	
Bangunan dan prasarana	350,523	7,162	(2,371)	-	356,785	Buildings and improvements	
Kendaraan	5,881,837	1,071,056	(23,065)	-	5,788,398	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	150,376	8,024	-	(7,560)	150,840	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	126,518	7,623	(3,352)	-	130,789	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	1,327	274	-	(1,471)	130	Buildings and improvements	
Kapal dan perlengkapannya	50,517	-	-	(25,259)	25,258	Vessels and its equipment	
	<u>6.792.614</u>	<u>1.094.139</u>	<u>(28.788)</u>	<u>(1.174.249)</u>	<u>6.683.716</u>		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(155,584)	(20,613)	1,849	-	(174,348)	Buildings and improvements	
Kendaraan	(2,013,482)	(873,419)	15,446	-	757,872	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(25,709)	(5,527)	-	1,863	(29,373)	Vessels and its equipment	
Peralatan kantor	(109,568)	(10,091)	3,345	-	(116,314)	Office equipment	
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(67,000)	-	-	64,600	(2,400)	Vehicles	
Kapal dan perlengkapannya	(25,739)	-	-	16,560	(11,278)	Vessels and its equipment	
	<u>(2.397.082)</u>	<u>(909.650)</u>	<u>20.640</u>	<u>62.501</u>	<u>776.295</u>	<u>(2.447.296)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>4.395.532</u></u>				<u><u>4.236.420</u></u>	Net book value	

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	816,143	879,819	Cost of revenue (see Note 22)
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>29,757</u>	<u>29,831</u>	Selling, general and administrative expense
	<u><u>845,900</u></u>	<u><u>909,650</u></u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	24,873	8,547	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(21,039)</u>	<u>(8,148)</u>	Net book value of fixed assets disposed
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u><u>3,834</u></u>	<u><u>399</u></u>	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,94 triliun (2018: Rp 6,16 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2019, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 5.94 trillion (2018: Rp 6.16 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,82 triliun (2018: Rp 3,67 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) sebesar Rp 2,1 miliar dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**) cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal-tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1,13 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bangunan dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian sekitar 99% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 182,8 miliar (2018: Rp 175,9 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 3.82 trillion (2018: Rp 3.67 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2019 and 2018, management is in the opinion that the provision for impairment for several vessels based on valuation report from independent appraiser (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) amounting to Rp 2.1 billion by reference to new replacement cost of the assets (level 3**) is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2019 is Rp 1.13 trillion. The value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2*.

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2019, building under construction with percentage of completion approximately 99% and estimate to be completed in 2020.

As at 31 December 2019, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounted to Rp 182.8 billion (2018: Rp 175.9 billion).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	2019	2018	
Harga perolehan	199,135	207,859	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(52,080)	(111,609)	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u>147,055</u>	<u>96,250</u>	<i>Net book value</i>
Perubahan aset takberwujud selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			<i>The movements in intangible assets during 2019 and 2018 are as follows:</i>

	2019	2018	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	207,859	136,168	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	73,623	76,498	<i>Additions</i>
Penghapusbukuan	(82,347)	(4,807)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>199,135</u>	<u>207,859</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(111,609)	(96,287)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(22,818)	(20,129)	<i>Amortisation</i>
Penghapusbukuan	82,347	4,807	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>(52,080)</u>	<u>(111,609)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>147,055</u>	<u>96,250</u>	<i>Net book value</i>

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

Penambahan aset takberwujud selama 2019 termasuk penambahan dari kapitalisasi bunga sebesar Rp 4,7 miliar dengan tarif kapitalisasi sebesar 8,51%.

Intangible asset's addition during 2019 include addition from interest capitalisation amounted to Rp 4.7 billion with capitalisation rate 8.51%.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur	2019	2018	Lenders
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	95,000	34,766	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,766	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
	<u>159,766</u>	<u>34,766</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2019:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2020	6.50% - 6.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Januari/January 2020	9.60%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2018:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2019	6.20%

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1,74 triliun (2018: Rp 1,88 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk.

As at 31 December 2019, the Group has unused borrowing facilities amounting to Rp 1.74 trillion (2018: Rp 1.88 trillion) which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24k)	194,336	86,798
Pihak ketiga	<u>45,567</u>	<u>53,422</u>
	<u>239,903</u>	<u>140,220</u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2019 and 2018, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term loans as at 31 December 2018 are as follows:

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

*Related parties (see Note 24k)
Third parties*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya ekspedisi	26,412	43,340	<i>Expedition expense</i>
Biaya keuangan	21,126	24,952	<i>Finance cost</i>
Biaya karyawan	19,538	18,855	<i>Employee compensation</i>
Asuransi	14,381	12,387	<i>Insurance</i>
Biaya pemeliharaan	11,210	9,819	<i>Maintenance expense</i>
Sewa	9,947	10,138	<i>Rental</i>
Jasa profesional	8,170	6,084	<i>Professional fee</i>
<i>Outsourcing</i>	7,033	8,187	<i>Outsourcing</i>
Keamanan	4,937	3,689	<i>Security</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	3,945	911	<i>Fuel, toll and parking</i>
Perlengkapan	3,185	2,297	<i>Supplies</i>
Biaya perijinan	2,615	6,286	<i>Licences</i>
Komisi	2,606	2,697	<i>Commissions</i>
Utilitas	2,524	2,401	<i>Utilities</i>
Pajak dan retribusi	2,448	747	<i>Tax and retribution</i>
Iklan dan promosi	2,223	1,997	<i>Advertising and promotions</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,808	1,175	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>148,108</u>	<u>155,962</u>	

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank	1,444,013	810,671	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	-	827,629	<i>Syndicated loans</i>
	1,444,013	1,638,300	
Bagian jangka pendek	(420,855)	(1,087,169)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,023,158</u>	<u>551,131</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

31 Desember/December 2019				
<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		328,938	98,813	230,125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		174,606	174,606	-
USD:				
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd	USD	23.8	330,322	52,129
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	22.4	312,078	52,129
Mizuho Bank Ltd	USD	22.0	305,822	45,873
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(7,753)	(2,695)	(5,058)
Jumlah/Total		<u>1,444,013</u>	<u>420,855</u>	<u>1,023,158</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		402,438	73,500	328,938
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		226,414	51,808	174,606
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 8.8	126,709	126,709	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 4.0	57,924	8,689	49,235
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(2,814)	(1,166)	(1,648)
Jumlah/Total		<u>810,671</u>	<u>259,540</u>	<u>551,131</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 31 December 2019 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2022)	9.00% - 10.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020)	9.50% - 10.25%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	8.68% - 9.34%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.52% - 8.64%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2020 - 2023)	7.15% - 7.58%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 31 December 2018 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2022)	9.00% - 10.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2020)	9.50% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019)	9.65% - 9.70%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2022)	9.34%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	128,822	160,633
PT Bank Central Asia Tbk	73,500	69,750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,808	369,620
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	36,584	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	179,035
	<u>290,714</u>	<u>779,038</u>

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijamin, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* dan *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

b. Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 4 September 2014, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi berjangka tanpa jaminan dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) sebagai *facility agent*. Total fasilitas berjumlah USD 135 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 1,85% per tahun.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah melunasi seluruh pokok pinjaman sindikasi tersebut.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Total payment of long-term bank loans during 2019 and 2018 are as follows:

The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain gearing and debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2019 and 2018, the Group has complied with all of the requirements above.

b. Syndicated loans

On 4 September 2014, the Company entered into unsecured syndicated term loan agreement with Standard Chartered Bank (Hong Kong) as the facility agent. The total facility amounted to USD 135 million and the annual interest rate is LIBOR+ 1.85%.

As of 31 December 2019, the Company has fully paid principal installments of syndicated loans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah pinjaman sindikasi adalah sebagai berikut:

Nilai nominal/*nominal value*
Dikurangi/*less*:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/
unamortised transaction costs

Bersih/*net*

Bagian jangka pendek/*current portion*

Bagian jangka panjang/*non-current portion*

* Dalam jutaan Dolar AS/*in million US Dollar*

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman sindikasi selama 2019 dan 2018 adalah:

Kreditur/Lenders

Standard Chartered Bank (Hong Kong)

Jumlah pembayaran pinjaman sindikasi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 764 miliar.

Perjanjian-perjanjian pinjaman sindikasi mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* tertentu. Selama tahun 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pinjaman bank yang diperoleh Perseroan sebagian besar digunakan untuk membeli aset tetap untuk mendukung jasa penyewaan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 8 juta (2018: USD 21 juta).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Syndicated loans (continued)

As at 31 December 2018, total syndicated loan are as follows:

31 Desember/December 2018	
Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)
USD 57.2	828,584
	(955)
	827,629
	(827,629)
	-

The details of repayment schedule and interest rate per annum of syndicated loans during 2019 and 2018 as follows:

Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
--	--

Cicilan tiga bulanan/*quarterly installment* (2019)

9.95% - 12.34%

Total payment of syndicated loans during 2019 amounted to Rp 764 billion.

The various syndicated loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that certain gearing ratio is maintained. During 2019 and 2018, the Group has complied with all of the requirements above.

The proceeds from the Company's bank loans were mostly used to purchase fixed assets to support the vehicle rental service.

On 31 December 2019, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 8 million (2018: USD 21 million).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	418,141	497,047	Continuance Bonds I Phase I Year 2018 Current portion
Bagian jangka pendek	-	(78,836)	
Bagian jangka panjang	<u>418,141</u>	<u>418,211</u>	Non-current portion

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2019 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	251,879	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>166,262</u>	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
	<u>420,000</u>	<u>418,141</u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2018 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	80,000	78,836	6.10%	7 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
Seri/Serie B	253,000	251,922	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>166,289</u>	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date.
	<u>500,000</u>	<u>497,047</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 seri A sebesar Rp 80 miliar.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 86/DIR/RAT/III/2019.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 22 Februari 2018.

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *gearing* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan telah memenuhi rasio *gearing* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

On 7 May 2019, the Company has paid principal installments of Continuanace Bonds I Phase I year 2018 serie A amounting to Rp 80 billion.

Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) based on Fitch Ratings No. 86/DIR/RAT/III/2019.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 5 dated 22 February 2018.

The trustee agreements for Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain gearing ratio below 6 times. As at 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with the required gearing ratio.

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		2019			
		Jumlah nosional/ Notional amount*	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency dan interest rate swap	USD 68.2	61,845	(117,608)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
	Dikurangi: bagian lancar		-	58,358	Less: current portion
	Bagian tidak lancar		61,845	(59,250)	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

		2018			
		Jumlah nosional/ Notional amount*	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					
-	Cross currency and interest rate swap	USD 70.0	325,986	(262,283)	Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap
	Dikurangi: bagian lancar		(321,288)	259,464	Less: current portion
	Bagian tidak lancar		4,698	(2,819)	Non-current portion

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (Tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 68,2 juta (2018: USD 70 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,90% - 1,05% dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 14.040/USD sampai dengan Rp 14.650/USD dan tingkat bunga tetap antara 7,15% - 9,34%.

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

	2019	2018	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	139,233	(442,846)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	(157,613)	489,842	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	(18,380)	46,996	

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (Level 2).*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2019, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 68.2 million (2018: USD 70 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.90% - 1.05%, and in return, pay in Rupiah between Rp 14,040/USD to Rp 14,650/USD and fixed interest rate between 7.15% - 9.34% thereon.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

* *Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2019 is as follows:

2019		
<u>Instrumen/Instruments</u>	<u>Jumlah nosional*/ Notional amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.4	19 Desember/December 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.5	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.8	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.7	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.7	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.8	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.9	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.9	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.9	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 4.0	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 3.0	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 5.0	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.0	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	15 Desember/December 2023
	<u>USD 68.2</u>	

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2018 is as follows:

<u>Instrumen/Instruments</u>	<u>2018</u>	
	<u>Jumlah nosional*/ Notional amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd	USD 5.5	22 Januari/January 2019
The Hongkong & Shanghai Banking Corp. Ltd	USD 3.3	27 Februari/February 2019
PT Bank ANZ Indonesia	USD 9.8	19 Maret/March 2019
Standard Chartered Bank	USD 9.5	18 Mei/May 2019
Standard Chartered Bank	USD 7.1	28 Mei/May 2019
Standard Chartered Bank	USD 23.1	2 Juli/July 2019
Standard Chartered Bank	USD 7.7	2 September 2019
PT Bank ANZ Indonesia	<u>USD 4.0</u>	19 Desember/December 2022
	<u>USD 70.0</u>	

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2019 and 2018 are calculated using *projected unit credit method*.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8% - 9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	<i>Future salary increment</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	89,692	71,605
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>58,004</u>	<u>55,072</u>
	147,696	126,677
Bagian jangka pendek	<u>(15,589)</u>	<u>(11,072)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>132,107</u></u>	<u><u>115,605</u></u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	11,595	14,645
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>8,593</u>	<u>12,400</u>
	<u><u>20,188</u></u>	<u><u>27,045</u></u>

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22, 23a dan 23b).

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban yang didanai	106,029	90,383
Nilai wajar aset program	<u>(16,337)</u>	<u>(18,778)</u>
Defisit program yang didanai	<u><u>89,692</u></u>	<u><u>71,605</u></u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
		<i>Pension and other post-employment benefits</i>
		<i>Other long-term employee benefits</i>
		<i>Current portion</i>
		<i>Long-term portion</i>

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
		<i>Pension and other post-employment benefits</i>
		<i>Other long-term employee benefits</i>
		<i>20,188</i>
		<i>27,045</i>

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 22, 23a and 23b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
		<i>Present value of funded obligations</i>
		<i>Fair value of plan assets</i>
		<i>Deficit of funded plans</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	71,605	66,650
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	11,595	14,645
Pengukuran kembali imbalan kerja	13,371	(4,911)
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(6,879)</u>	<u>(4,779)</u>
Akhir tahun	<u>89,692</u>	<u>71,605</u>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah kumulatif pada awal tahun	5,545	10,456
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>13,371</u>	<u>(4,911)</u>
	<u>18,916</u>	<u>5,545</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga bersih	5,811	4,924
Beban atas mutasi karyawan	<u>(1,978)</u>	<u>(190)</u>
	<u>11,595</u>	<u>14,645</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	71,605	66,650
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	11,595	14,645
Pengukuran kembali imbalan kerja	13,371	(4,911)
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(6,879)</u>	<u>(4,779)</u>
Akhir tahun	<u>89,692</u>	<u>71,605</u>

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jumlah kumulatif pada awal tahun	5,545	10,456
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>13,371</u>	<u>(4,911)</u>
	<u>18,916</u>	<u>5,545</u>

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga bersih	5,811	4,924
Beban atas mutasi karyawan	<u>(1,978)</u>	<u>(190)</u>
	<u>11,595</u>	<u>14,645</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	90,383	84,338
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga	7,187	6,157
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	11,326	(12,002)
- Perubahan dalam asumsi demografis	731	2,176
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	675	4,911
Kontribusi karyawan	181	179
Imbalan yang dibayarkan	(10,237)	(5,097)
Beban atas mutasi karyawan	(1,979)	(190)
Akhir tahun	<u>106,029</u>	<u>90,383</u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	18,778	17,688
Hasil aset program	1,375	1,233
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(638)	(5)
Kontribusi pemberi kerja	540	537
Kontribusi karyawan	180	179
Imbalan yang dibayarkan	(3,898)	(854)
Akhir tahun	<u>16,337</u>	<u>18,778</u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Instrumen ekuitas	31%	30%
Instrumen utang	62%	64%
Lain-lain	7%	6%

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	90,383	84,338
Biaya jasa kini	7,762	9,911
Biaya bunga	7,187	6,157
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	11,326	(12,002)
- Perubahan dalam asumsi demografis	731	2,176
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	675	4,911
Kontribusi karyawan	181	179
Imbalan yang dibayarkan	(10,237)	(5,097)
Beban atas mutasi karyawan	(1,979)	(190)
Akhir tahun	<u>106,029</u>	<u>90,383</u>

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	18,778	17,688
Hasil aset program	1,375	1,233
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	(638)	(5)
Kontribusi pemberi kerja	540	537
Kontribusi karyawan	180	179
Imbalan yang dibayarkan	(3,898)	(854)
Akhir tahun	<u>16,337</u>	<u>18,778</u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Instrumen ekuitas	31%	30%
Instrumen utang	62%	64%
Lain-lain	7%	6%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.03%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.66%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.71%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.95%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 0,7 miliar (2018: Rp 1,2 miliar).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 0.7 billion (2018: Rp 1.2 billion).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 12 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,2 tahun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Awal tahun	55,072	47,070
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	8,593	12,400
Imbalan yang dibayarkan	<u>(5,661)</u>	<u>(4,398)</u>
Akhir tahun	<u>58,004</u>	<u>55,072</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are inline with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 amounted to Rp 12 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.2 years.

Other long-term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Beginning of the year
Expense recognised in
the consolidated
statements of profit or loss
Benefits paid
End of the year*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	11,785	12,552
Biaya bunga	4,307	3,284
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(6,888)	(3,310)
Beban atas mutasi karyawan	<u>(611)</u>	<u>(126)</u>
	<u>8,593</u>	<u>12,400</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employment benefits (continued)

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Gain on remeasurement recognised during the year
Cost of transferred employee

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2019, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 31,9 miliar atau Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 120,7 miliar atau Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Oktober 2018, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 36,9 miliar atau Rp 52 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018.

19. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2019, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 31.9 billion or Rp 45 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit. The cash dividends were already paid on 22 October 2019.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 120.7 billion or Rp 170 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit, including interim cash dividends of Rp 52 (in full Rupiah) per share which were already paid on 23 October 2018. The cash dividends were already paid on 13 May 2019.

Based on Board of Commissioners Letter dated 9 October 2018, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 36.9 billion or Rp 52 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit. The cash dividends were already paid on 23 October 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2017, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10 miliar.

21. PENDAPATAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyewaan kendaraan	1,782,365	1,841,856	Rental of vehicle
Penjualan kendaraan bekas	1,335,132	1,647,469	Sales of used vehicle
Jasa pengurusan transportasi	948,477	1,041,408	Freight forwarding services
Penjualan kendaraan bekas sewa	807,977	644,831	Sales of ex-leased vehicle
Jasa pengemudi	246,420	302,592	Driver services
Jasa pelayaran	120,170	115,251	Shipping services
Jasa lelang	87,209	84,319	Auction services
Ijarah	6,074	3,748	Ijarah
Jasa taksi	<u>4,522</u>	<u>19,265</u>	Taxi services
	<u>5,338,346</u>	<u>5,700,739</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Lihat Catatan 24b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

Lihat Catatan 26 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

19. CASH DIVIDENDS (lanjutan)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 80.9 billion or Rp 114 (in full Rupiah) per share from 2017 net profit, including interim cash dividends of Rp 38 (in full Rupiah) per share. The cash dividends were already paid on 23 May 2018.

20. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2019, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2018 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2017 net profit.

21. REVENUE

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

See Note 24b for revenue from related parties.

See Note 26 for revenue by operating segment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kendaraan bekas	1,704,569	1,890,635	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	816,143	879,819	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	452,553	437,192	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	381,292	470,967	<i>Expedition</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	143,792	138,360	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	137,587	165,962	<i>Rental</i>
<i>Outsourcing</i>	136,297	134,745	<i>Outsourcing</i>
Bahan bakar	121,305	121,020	<i>Fuel</i>
Asuransi	88,010	81,712	<i>Insurance</i>
Perijinan	85,211	93,738	<i>Licences</i>
Biaya lelang	19,955	18,022	<i>Auction fee</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	17,857	18,261	<i>Travelling and transportation</i>
Keamanan	14,667	9,733	<i>Security</i>
Bahan habis pakai	14,369	16,522	<i>Consumables</i>
Komisi	9,745	16,360	<i>Commission</i>
Bongkar muat	6,161	5,920	<i>Loading</i>
Utilitas	4,240	5,425	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	2,797	3,753	<i>Advertising and promotions</i>
Seragam	2,658	1,515	<i>Uniform</i>
Penurunan nilai aset tetap	1,440	(62,501)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Pelatihan	811	1,572	<i>Training</i>
Penurunan nilai persediaan	(2,467)	(34,162)	<i>Impairment of inventory</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9,469	8,153	<i>Others</i>
	<u>4,168,461</u>	<u>4,422,723</u>	<i>(below Rp 1 billion each)</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 26 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 26 for cost of revenue by operating segment.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal persediaan	200,661	186,818	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	1,629,126	1,904,478	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(125,218)</u>	<u>(200,661)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,704,569</u>	<u>1,890,635</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25,087	21,362	Salary, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	18,907	16,749	Advertising and promotions
Piutang tak tertagih	5,216	(4,977)	Bad debts
Jasa profesional	1,553	475	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,571</u>	<u>3,489</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>53,334</u>	<u>37,098</u>	

a. Selling expenses

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	322,349	345,869	Salary, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	52,360	47,078	Depreciation and amortisation
Jasa profesional	32,863	24,431	Professional fee
Keamanan	28,101	27,969	Security
Perjalanan dinas dan transportasi	23,633	21,919	Travelling and transportation
Sewa	21,310	18,404	Rent
Teknologi informasi	20,662	8,108	Information technology
Pemeliharaan dan perbaikan	16,824	17,605	Repair and maintenance
Outsourcing	12,041	11,997	Outsourcing
Komunikasi	10,505	11,300	Communication
Perlengkapan kantor	9,541	12,405	Office supplies
Listrik dan air	9,035	9,356	Electricity and water
Pajak dan perijinan	8,647	7,851	Taxes and licences
Pelatihan dan rekrutmen	6,723	5,093	Training and recruitments
Representasi dan sumbangan	3,541	3,575	Representation and donation
Asuransi	2,398	1,080	Insurance
Administrasi bank	1,814	1,864	Bank administration
Iuran	1,163	1,270	Contribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>514</u>	<u>453</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>584,024</u>	<u>577,627</u>	

b. General and administrative expenses

Lihat Catatan 24 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 24 for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas induk langsung/Immediate parent company
- PT Astra International Tbk
- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Acset Indonusa Tbk
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Bina Pertiwi
- PT Brahmayasa Bahtera
- PT Eka Dura Indonesia
- PT Federal International Finance

24. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, perjanjian kerja sama operasi dan komitmen sewa operasi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payable, payables for purchase of fixed assets, joint operation agreement and operating lease commitments
Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables
Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Expedition cost, finance cost and trade payables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Perjanjian kerja sama operasi dan komitmen sewa operasi/Joint operation agreement and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pembelian kendaraan/Purchase of vehicles
Pendapatan dan komitmen sewa operasi/Revenue and operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan beban asuransi/Revenue and insurance expense
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company
- PT Kalimantan Prima Persada
- PT Karyanusa Ekadaya
- PT Letawa
- PT Marga Harjaya Infrastruktur
- PT Marga Mandalasakti
- PT Menara Astra
- PT Pamapersada Nusantara
- PT Patria Maritim Perkasa
- PT Patria Maritime Industry
- PT Prima Multi Mineral
- PT Surya Artha Nusantara Finance
- PT Swadharna Bhakti Sedaya Finance
- PT Tanjung Sarana Lestari
- PT United Tractors Pandu Engineering
- PT United Tractors Tbk
- PT Universal Tekno Reksajaya
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)

Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/Indirect subsidiary from ultimate parent company

- PT Hero Supermarket Tbk

Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company

- PT Aisin Indonesia
- PT Aisin Indonesia Automotive
- PT Astra Auto Finance
- PT Astra Aviva Life
- PT Astra Honda Motor
- PT Bank Permata Tbk

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Komitmen sewa operasi/Operating lease commitments
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Beban pengiriman/Expedition cost
Pendapatan dan beban pengiriman/Revenue and expedition cost
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan, piutang usaha, penghasilan keuangan dan bank/Revenue, trade receivables, finance income and cash in bank

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties

**Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/
Direct and indirect joint ventures from immediate parent company**

- PT Komatsu Astra Finance
- PT MetalArt Astra Indonesia
- PT SKF Indonesia
- PT Solusi Mobilitas Bangsa
- PT Swadaya Harapan Nusantara
- PT Toyota Astra Financial Services
- PT Toyota Astra Motor

- PT Traktor Nusantara

- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company

- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Komatsu Remanufacturing Asia
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

**Personil manajemen kunci/
Key management personnel**

- Dewan Komisaris/Board of Commissioners
- Direksi/Board of Directors

Dana pensiun/Pension fund

- Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1")
- Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan, pembelian kendaraan dan piutang usaha/Revenue, purchase of vehicles and trade receivables

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

Pendapatan dan pembelian kendaraan /Revenue and purchase of vehicles

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan, pembelian kendaraan, beban pengiriman, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, expedition cost, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

Remunerasi/Remuneration

Remunerasi/Remuneration

Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan

Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan

b. Revenue

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	7.42	396,125	8.79	501,321
PT Astra International Tbk	1.48	78,870	1.66	94,443
PT Astra Honda Motor	1.16	62,031	0.95	54,438
PT Bank Permata Tbk	1.02	54,442	1.05	59,832
PT Pamapersada Nusantara	0.72	38,433	0.75	42,923
PT Andalan Multi Kencana	0.67	36,018	0.62	35,628
PT Toyota Astra Motor	0.63	33,861	0.09	5,333
PT Astra Otoparts Tbk	0.54	28,570	0.47	26,939
PT Traktor Nusantara	0.53	28,359	0.55	31,592
PT Tanjung Sarana Lestari	0.51	27,211	0.39	22,089
PT Astra Sedaya Finance	0.47	24,970	0.46	26,379
PT Kalimantan Prima Persada	0.46	24,338	0.56	32,194
PT Federal International Finance	0.38	20,324	0.34	19,373
PT Universal Tekno Reksajaya	0.19	10,314	0.21	11,840
PT Toyota Astra Financial Services	0.19	10,253	0.28	15,750
PT Asmin Bara Bronang	0.19	10,131	0.11	6,148
PT Bina Pertiwi	0.16	8,293	0.23	13,389
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.14	7,655	0.14	8,005
PT Asuransi Astra Buana	0.13	6,726	0.11	6,499
PT Letawa	0.11	5,850	-	-
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.09	4,782	0.07	3,984
PT Marga Mandalasakti	0.09	4,699	0.07	4,157
PT Eka Dura Indonesia	0.08	4,328	0.11	6,445
PT Astra Graphia Tbk	0.08	4,170	0.07	4,253
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	3,329	0.06	3,443
PT Astra Daihatsu Motor	0.06	3,092	0.09	4,936
PT Aisin Indonesia	0.06	2,962	0.06	3,323
PT United Tractors Pandu Engineering	0.06	2,960	0.02	1,422
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	2,044	0.04	2,134
PT MetalArt Astra Indonesia	0.04	2,018	0.04	2,245
PT Karyanusa Ekadaya	0.03	1,742	0.01	318
PT Hero Supermarket Tbk	0.03	1,725	0.30	17,076
PT Astra Aviva Life	0.03	1,485	0.02	946
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.03	1,476	-	-
PT Astra Auto Finance	0.02	1,273	0.02	981
PT Prima Multi Mineral	0.02	1,266	0.02	1,030
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.02	1,219	0.03	1,697
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.02	1,201	0.02	1,082
PT Acset Indonusa Tbk	0.02	1,177	0.05	2,971
PT Swadaya Harapan Nusantara	0.02	1,138	0.02	1,377
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,072	0.01	832
PT SKF Indonesia	0.02	1,043	0.02	895
PT Patria Maritime Industry	0.01	717	0.02	1,189
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.01	712	0.06	3,304
PT Brahmayasa Bahtera	0.01	625	0.02	1,272
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.29	15,673	0.21	12,147
	<u>18.36</u>	<u>980,702</u>	<u>19.22</u>	<u>1,097,574</u>

* % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. **RELATED PARTIES INFORMATION** (lanjutan) (continued)

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	26.19	1,091,833	18.46	816,511
PT Astra Auto Trust	0.31	12,918	0.15	6,465
PT Astra Daihatsu Motor	0.07	2,969	0.06	2,455
PT Toyota Astra Motor	0.03	1,096	0.03	1,352
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.01	312	0.01	260
	<u>26.61</u>	<u>1,109,128</u>	<u>18.71</u>	<u>827,043</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.09	100,449	1.92	96,735

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.55	22,788	0.30	13,427
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.34	14,070	0.38	16,620
PT Patria Maritim Perkasa	0.00	60	0.07	3,010
PT Patria Maritime Industry	-	-	0.03	1,459
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	5	0.00	148
	<u>0.89</u>	<u>36,923</u>	<u>0.78</u>	<u>34,664</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	2.17	4,197	1.18	3,037
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.75	3,370	0.90	2,308
	<u>3.92</u>	<u>7,567</u>	<u>2.08</u>	<u>5,345</u>

* % terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. **RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk	2.63	193	21.06	1,374

* % terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Lihat Catatan 4.

See Note 4.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.63	38,912	1.56	98,009
PT Astra Honda Motor	0.23	14,491	0.13	8,479
PT Pamapersada Nusantara	0.16	10,038	0.18	11,104
PT Toyota Astra Motor	0.12	7,564	0.02	1,485
PT Astra International Tbk	0.12	7,531	0.13	8,272
PT Andalan Multi Kencana	0.11	6,936	0.12	7,780
PT Traktor Nusantara	0.09	5,447	0.14	8,725
PT Tanjung Sarana Lestari	0.08	4,807	0.09	5,475
PT Kalimantan Prima Persada	0.06	3,668	0.07	4,356
PT Astra Otoparts Tbk	0.06	3,486	0.05	3,361
PT Bank Permata Tbk	0.05	3,203	0.00	258
PT Asmin Bara Bronang	0.05	2,919	0.03	1,643
PT Universal Tekno Reksajaya	0.04	2,199	0.04	2,350
PT Astra Sedaya Finance	0.03	1,804	0.03	1,999
PT Bina Pertiwi	0.02	1,488	0.08	4,921
PT Eka Dura Indonesia	0.02	1,037	0.01	329
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	466	0.04	2,331
PT Acset Indonusa Tbk	0.01	323	0.03	2,076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.20	12,354	0.17	11,000
	2.09	128,673	2.92	183,953

* % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

j. Utang usaha

j. Trade payables

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	0.10	3,585	0.04	1,652
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,026	0.30	11,104
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	401	0.05	1,687
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.03	1,028	0.02	808
	<u>0.17</u>	<u>6,040</u>	<u>0.41</u>	<u>15,251</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Utang pembelian aset tetap

k. Payables for purchase of fixed assets

	2019		2018	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	5.62	194,311	2.33	86,798
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	25	-	-
	<u>5.62</u>	<u>194,336</u>	<u>2.33</u>	<u>86,798</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

l. Remunerasi personel manajemen kunci

l. Remuneration of key management personnel

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 35 miliar (2018: Rp 32,5 miliar).

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during 2019 amounted to Rp 35 billion (2018: Rp 32.5 billion).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 309 juta (2018: Rp 410 juta).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2019 amounted to Rp 309 million (2018: Rp 410 million).

m. Program imbalan pasca kerja

m. Post-employment benefits plan

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2019 adalah Rp 16,9 miliar (2018: Rp 15,9 miliar).

The Group provides post employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2019 amounted to Rp 16.9 billion (2018: Rp 15.9 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2018: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 9,2 miliar (2018: Rp 8,1 miliar).

o. Komitmen sewa operasi

Lihat Catatan 25.

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kurang dari satu tahun	832,557	771,912
Antara satu sampai dengan lima tahun	762,474	778,305
Lebih dari lima tahun	<u>2</u>	-
	<u>1,595,033</u>	<u>1,550,217</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 112 miliar (2018: Rp 202 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As of 31 December 2019, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2018: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 9.2 billion (2018: Rp 8.1 billion).

o. Operating lease commitments

See Note 25.

25. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kurang dari satu tahun	832,557	771,912
Antara satu sampai dengan lima tahun	762,474	778,305
Lebih dari lima tahun	<u>2</u>	-
	<u>1,595,033</u>	<u>1,550,217</u>

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price, and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2019, the Group has capital expenditure contracts of Rp 112 billion (2018: Rp 202 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait komitmen sewa terkait dengan perjanjian sewa tanah, gedung, gudang, kendaraan dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to commitments due to land, building, warehouse, transportation equipment and office equipment rental agreement with the following details:

	2019				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pihak berelasi/ related party					
PT Astra International Tbk	501	222	222	-	945
PT Menara Astra	684	684	1,767	-	3,135
PT Astra Graphia Tbk	2,192	1,826	-	-	4,018
PT Arya Kharisma	2,196	1,382	4,371	8,099	16,048
	<u>5,573</u>	<u>4,114</u>	<u>6,360</u>	<u>8,099</u>	<u>24,146</u>
Pihak ketiga/ third party	<u>8,559</u>	<u>8,772</u>	<u>18,156</u>	<u>3,595</u>	<u>39,082</u>
	<u>14,132</u>	<u>12,886</u>	<u>24,516</u>	<u>11,694</u>	<u>63,228</u>
	2018				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total
Pihak berelasi/ related party					
PT Astra International Tbk	501	501	444	-	1,446
PT Astra Graphia Tbk	2,192	2,192	1,826	-	6,210
PT Arya Kharisma	1,311	1,346	4,258	9,594	16,509
	<u>4,004</u>	<u>4,039</u>	<u>6,528</u>	<u>9,594</u>	<u>24,165</u>
Pihak ketiga/ third party	<u>15,403</u>	<u>8,537</u>	<u>23,632</u>	<u>6,864</u>	<u>54,436</u>
	<u>19,407</u>	<u>12,576</u>	<u>30,160</u>	<u>16,458</u>	<u>78,601</u>

26. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi

a. Operating segment

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>Solusi transportasi/ Transportation solution</u>	<u>Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales</u>	<u>Jasa logistik/ Logistics services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
31 Desember 2019						31 December 2019
Pendapatan	3,019,037	1,451,899	1,107,153	(239,743)	5,338,346	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,165,927)</u>	<u>(1,315,431)</u>	<u>(924,351)</u>	<u>237,248</u>	<u>(4,168,461)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	853,110	136,468	182,802	(2,495)	1,169,885	Gross profit
Beban usaha	(435,650)	(112,041)	(112,298)	22,631	(637,358)	Operating expense
Beban keuangan	(212,121)	(5,721)	(9,031)	33,860	(193,013)	Finance cost
Penghasilan keuangan	20,497	8,992	11,721	(33,861)	7,349	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	16,194	4,540	(2,910)	(16,785)	1,039	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	8,077	-	8,077	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	242,030	32,238	78,361	3,350	355,979	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(64,067)</u>	<u>(9,903)</u>	<u>(16,045)</u>	<u>(40)</u>	<u>(90,055)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>177,963</u>	<u>22,335</u>	<u>62,316</u>	<u>3,310</u>	<u>265,924</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	177,963	12,064	56,811	3,310	250,148	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,271	5,505	-	15,776	Non-controlling interest
31 Desember 2019						31 December 2019
Penyusutan dan amortisasi	839,749	8,077	20,892	-	868,718	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,544,310	65,522	5,248	-	1,615,080	Capital expenditures
31 Desember 2019						31 December 2019
Jumlah aset	5,498,393	547,719	665,967	(643,991)	6,068,088	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	79,686	-	79,686	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,498,393</u>	<u>547,719</u>	<u>745,653</u>	<u>(643,991)</u>	<u>6,147,774</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,440,972</u>	<u>316,536</u>	<u>347,431</u>	<u>(647,284)</u>	<u>3,457,655</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ Transportation solution	Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Desember 2018						31 December 2018
Pendapatan	2,957,058	1,801,058	1,175,554	(232,931)	5,700,739	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,023,047)</u>	<u>(1,630,518)</u>	<u>(992,356)</u>	<u>223,198</u>	<u>(4,422,723)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	934,011	170,540	183,198	(9,733)	1,278,016	Gross profit
Beban usaha	(427,561)	(99,169)	(110,065)	22,070	(614,725)	Operating expense
Beban keuangan	(266,991)	(7,552)	(11,458)	29,503	(256,498)	Finance cost
Penghasilan keuangan	24,063	6,779	5,185	(29,503)	6,524	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	14,873	9,857	(1,987)	(12,045)	10,698	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	<u>16,655</u>	-	<u>16,655</u>	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	278,395	80,455	81,528	292	440,670	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(76,179)</u>	<u>(21,824)</u>	<u>(20,304)</u>	<u>(73)</u>	<u>(118,380)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>202,216</u>	<u>58,631</u>	<u>61,224</u>	<u>219</u>	<u>322,290</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	202,216	48,254	51,349	219	302,038	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,377	9,875	-	20,252	Non-controlling interest
31 Desember 2018						31 December 2018
Penyusutan dan amortisasi	901,695	5,784	26,344	-	933,823	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,122,261	39,310	9,066	-	1,170,637	Capital expenditures
31 Desember 2018						31 December 2018
Jumlah aset	5,513,273	524,769	684,558	(511,807)	6,210,793	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	<u>81,071</u>	-	<u>81,071</u>	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,513,273</u>	<u>524,769</u>	<u>765,629</u>	<u>(511,807)</u>	<u>6,291,864</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,543,838</u>	<u>286,927</u>	<u>400,004</u>	<u>(511,787)</u>	<u>3,718,982</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

27. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250,148	302,038	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	710	710	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	352	425	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**28. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2019		
	USD (satuan penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,211,840	30,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	866,271	12,042	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	200	3	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>3,078,311</u>	<u>42,792</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,661,562)	(23,097)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(68,212,500)</u>	<u>(948,222)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(69,874,062)</u>	<u>(971,319)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>68,212,500</u>	<u>948,222</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(1,661,562)</u>	<u>(23,097)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u><u>1,416,749</u></u>	<u><u>19,695</u></u>	Net assets
	2018		
	USD (satuan penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,769,878	25,630	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	841,797	12,190	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	893	13	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>2,612,568</u>	<u>37,833</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(276,845)	(4,009)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(69,968,750)</u>	<u>(1,013,217)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(70,245,595)</u>	<u>(1,017,226)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>69,968,750</u>	<u>1,013,217</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(276,845)</u>	<u>(4,009)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u><u>2,335,723</u></u>	<u><u>33,824</u></u>	Net assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 16.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 1,47 miliar (2018: Rp 2,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 3,5 miliar (2018: Rp 2,9 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 16.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 31 December 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period of the Group would increase/decrease by Rp 1.47 billion (2018: Rp 2.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 3.5 billion (2018: Rp 2.9 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	<u>2,021,920</u>	<u>2,170,113</u>
		<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang di lindung nilai

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,05 miliar (2018: Rp 794 juta) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 18,8 miliar (2018: Rp 5,4 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 17,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 4,6 miliar).

As at 31 December 2019, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the period would decrease/increase by Rp 1.05 billion (2018: Rp 794 million) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 18.8 billion (2018: Rp 5.4 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 17.7 billion as at 31 December 2019 (2018: Rp 4.6 billion).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019				31 December 2019
Utang usaha	110,423	-	-	110,423
Utang pembelian aset tetap	239,903	-	-	239,903
Uang muka dan utang lain-lain	119,185	-	-	119,185
Akrual	126,982	-	-	126,982
Pinjaman bank	691,970	411,616	756,438	1,860,024
Utang obligasi	32,568	272,812	185,106	490,486
Liabilitas derivatif	58,358	39,832	19,418	117,608
	<u>1,379,389</u>	<u>724,260</u>	<u>960,962</u>	<u>3,064,611</u>

*Trade payables
Payables for purchase of fixed assets
Advances and other payables
Accruals
Bank loans
Bonds
Derivative liabilities*

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018				31 December 2018
Utang usaha	115,054	-	-	115,054
Utang pembelian aset tetap	140,220	-	-	140,220
Uang muka dan utang lain-lain	164,118	-	-	164,118
Akrual	131,010	-	-	131,010
Pinjaman bank	1,218,805	323,349	293,384	1,835,538
Utang obligasi	114,110	32,603	457,953	604,666
Liabilitas derivatif	259,464	1,987	832	262,283
	<u>2,142,781</u>	<u>357,939</u>	<u>752,169</u>	<u>3,252,889</u>

*Trade payables
Payables for purchase of fixed assets
Advances and other payables
Accruals
Bank loans
Bonds
Derivative liabilities*

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3 fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").*

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman bank	7.15% - 10.00%	9.34% - 11.25%	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	8.50% - 9.10%	6.10% - 8.35%	<i>Bonds payable</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts, are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pinjaman bank	1,444,013	1,424,818	1,638,300	1,633,211	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	418,141	387,556	497,047	482,592	<i>Bonds payable</i>

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

* *Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2019 dan 2018 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman yang dikenakan bunga*	2,021,920	2,170,113	<i>Interest bearing loans*</i>
Total ekuitas	2,690,119	2,572,882	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	0.75	0.84	<i>Gearing ratio</i>

* lihat Catatan 11, 14 dan 15

* see Notes 11, 14 and 15

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

During 2019 and 2018, the Group's strategy was to maintain the gearing ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the period. The gearing ratio as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	522,319	379,845
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	239,903	140,220
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	21,530	14,396

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Reclassification of fixed assets to inventory	522,319	379,845
Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)	239,903	140,220
Reclassification of fixed assets to non-current asset held for sale	21,530	14,396

The movements in borrowing are as follows:

<u>2019</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	34,766	1,638,300	497,047	2,170,113	At beginning of the year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	1,119,688	958,571	-	2,078,259	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(995,000)	(1,054,677)	(80,000)	(2,129,677)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	(101,086)	-	(101,086)	Foreign exchange adjustment
Lainnya	312	2,905	1,094	4,311	Others
Pada akhir tahun	<u>159,766</u>	<u>1,444,013</u>	<u>418,141</u>	<u>2,021,920</u>	At end of the year
<u>2018</u>					
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	63,611	2,472,772	-	2,536,383	At beginning of the year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	814,688	157,460	496,179	1,468,327	Proceed from borrowing
Pembayaran kembali pinjaman	(844,000)	(1,014,211)	-	(1,858,211)	Repayment of borrowing
Perubahan nonkas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	14,200	-	14,200	Foreign exchange adjustment
Lainnya	467	8,079	868	9,414	Others
Pada akhir tahun	<u>34,766</u>	<u>1,638,300</u>	<u>497,047</u>	<u>2,170,113</u>	At end of the year

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas pinjaman baru

Pada tanggal 7 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan Australia and New Zealand Banking Group Ltd sebesar USD 20 juta dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR+ 0,90%.

Klaim pengembalian pajak

Pada bulan Januari dan Februari 2020, Perseroan telah menerima sebagian pengembalian pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 masing-masing sebesar Rp 148,8 miliar dan Rp 90 miliar.

32. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 84 sampai dengan halaman 88 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

31. SUBSEQUENT EVENTS

New loan facility

On 7 January 2020, the Company entered into a long-term credit facility agreement with Australia and New Zealand Banking Group Ltd amounting to USD 20 million with interest rate LIBOR+ 0.90%.

Claim for tax refund

In January and February 2020, the Company partially received the claim for tax refund for corporate income tax and Value Added Tax of 2015 fiscal year amounted to Rp 148.8 billion and Rp 90 billion, respectively.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 84 to 88 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	152,232	78,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 14.185 (2018: Rp 9.980)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 14,185 (2018: Rp 9,980)
- Pihak berelasi	62,977	42,767	Related parties -
- Pihak ketiga	239,856	263,874	Third parties -
Piutang ijarah	-	9	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	17,578	11,992	Other receivables
Piutang wesel	549,480	517,418	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.651 (2018: Rp 5.118)	15,803	31,393	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 2,651 (2018: Rp 5,118)
Uang muka	6,009	7,690	Advances
Beban dibayar dimuka	4,903	7,669	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	184,566	181,187	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	112,406	112,403	Other taxes -
Aset derivatif	-	321,288	Derivative assets
Jumlah aset lancar	<u>1,345,810</u>	<u>1,576,505</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	61,845	4,698	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	307,338	307,338	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.301 (2018: Rp 22.664)	94,015	100,449	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 27,301 (2018: Rp 22,664)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 1.863.115 (2018: Rp 2.073.146)	3,824,484	3,651,270	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 1,863,115 (2018: Rp 2,073,146)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.724 (2018: Rp 7.169)	36,354	28,711	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 12,724 (2018: Rp 7,169)
Beban dibayar dimuka	1,730	3,055	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 42.765 (2018: Rp 104.870)	54,313	60,442	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 42,765 (2018: Rp 104,870)
Aset tidak lancar lainnya	20,797	12,333	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,400,876</u>	<u>4,168,296</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>5,746,686</u>	<u>5,744,801</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	159,766	34,766	Short-term bank loans
Utang usaha	26,322	10,864	Trade payables
Utang wesel	309,500	207,821	Notes payables
			Payables for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	251,002	133,233	Advances and other payables
Uang muka dan utang lain-lain	20,854	37,189	Taxes payable
Utang pajak			Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan	43,311	3,734	Other taxes -
- Pajak lainnya	32,630	37,403	Accruals
Akrual	77,291	79,409	Employee benefits obligation
Kewajiban imbalan kerja	8,177	4,938	Unearned rental revenue
Pendapatan sewa tangguhan	56,853	80,636	Derivative liabilities
Liabilitas derivatif	58,358	259,464	Current portion of long-term loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Bank loans -
- Pinjaman bank	420,855	1,087,169	Bonds payable -
- Utang obligasi	-	78,836	
	<u>1,464,919</u>	<u>2,055,462</u>	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek			
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	384,935	431,510	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	75,275	63,454	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	59,250	2,819	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,023,158	551,131	Bank loans -
- Utang obligasi	418,141	418,211	Bonds payable -
	<u>1,960,759</u>	<u>1,467,125</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang			
Jumlah liabilitas	<u>3,425,678</u>	<u>3,522,587</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Issued and fully paid -
Cadangan lindung nilai arus kas	(25,556)	(11,771)	710,000,000 shares
Saldo laba			Additional paid in capital
- Dicadangkan	65,200	55,200	Cash flow hedging reserve
- Belum dicadangkan	1,568,033	1,465,454	Retained earnings
	<u>2,321,008</u>	<u>2,222,214</u>	Appropriated -
Jumlah ekuitas			Unappropriated -
	<u>2,321,008</u>	<u>2,222,214</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>5,746,686</u>	<u>5,744,801</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	2,830,403	2,783,734	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>6,074</u>	<u>3,748</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	2,836,477	2,787,482	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,036,885)</u>	<u>(1,907,200)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	799,592	880,282	Gross profit
Beban penjualan	(41,667)	(35,888)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(359,873)	(348,984)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(213,699)	(268,448)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	40,584	44,638	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>75,872</u>	<u>87,445</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	300,809	359,045	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(65,098)</u>	<u>(75,600)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>235,711</u>	<u>283,445</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(9,870)	3,086	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>2,468</u>	<u>(772)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(7,402)</u>	<u>2,314</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(18,380)	46,996	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>4,595</u>	<u>(11,749)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(13,785)</u>	<u>35,247</u>	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(21,187)</u>	<u>37,561</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>214,524</u>	<u>321,006</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2018	710,000	3,331	(47,018)	45,200	1,280,575	1,992,088	Balance as at 1 January 2018
Dividen kas	-	-	-	-	(90,880)	(90,880)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	35,247	-	-	35,247	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	2,314	2,314	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	283,445	283,445	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(11,771)</u>	<u>55,200</u>	<u>1,465,454</u>	<u>2,222,214</u>	Balance as at 31 December 2018
Dividen kas	-	-	-	-	(115,730)	(115,730)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(13,785)	-	-	(13,785)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(7,402)	(7,402)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	235,711	235,711	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2019	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,568,033</u>	<u>2,321,008</u>	Balance as at 31 December 2019

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,809,768	2,838,072	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(791,472)	(869,111)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(288,360)	(268,689)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,369,827)	(968,366)	<i>Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	20,713	16,421	<i>Receipt from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(516)	(1,557)	<i>Payments for other operating activities</i>
	380,306	746,770	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(68,696)	(66,712)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	-	7,015	<i>Receipt of tax refunds</i>
Penghasilan bunga yang diterima	40,344	44,251	<i>Interest income received</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	351,954	731,324	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(14,049)	(46,058)	<i>Additions to intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	5	14	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(5,035)	(4,665)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	50,758	69,538	<i>Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures</i>
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	104,838	184,929	<i>Receipts of notes receivables from subsidiaries</i>
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	(136,900)	(238,100)	<i>Payment of notes receivables to subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(383)	(34,342)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,119,688	814,688	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(995,000)	(844,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	958,571	157,460	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(1,054,677)	(1,014,211)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Penerimaan dari obligasi	-	496,179	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran kembali obligasi	(80,000)	-	<i>Repayments of Bonds</i>
Pembayaran dividen kas	(115,730)	(90,880)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran bunga	(212,685)	(261,678)	<i>Repayment of interest</i>
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	509,679	385,000	<i>Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures</i>
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(408,000)	(298,179)	<i>Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(278,154)	(655,621)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	73,417	41,361	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	78,815	37,454	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	152,232	78,815	Cash and cash equivalents at the end of the year